

ABSTRAK

Di Amerika, terdapat kecenderungan di masyarakat yang menyatakan bahwa beberapa film yang diproduksi oleh seorang wanita dan bercerita tentang wanita dianggap sebagai film feminis. Banyak orang dan kritikus percaya bahwa karakter Lady Bird sangat terkait dengan konsep feminisme. Namun, Lady Bird tidak dapat dengan mudah digambarkan sebagai film feminis tanpa adanya pembuktian. Oleh karena itu, penulis menggunakan The Feminist Identity Development oleh Downing dan Roush dan beberapa elemen sinematografi sebagai teori pendukung untuk menganalisis film ini yang membuktikan ada atau tidak adanya feminisme dalam film ini. Seorang wanita, untuk mendapatkan identitas feminisnya, ia harus melampaui lima tahap dalam The Feminist Identity Development. Proses dari The Feminist Identity Development di karakter Lady Bird di analisis menggunakan 5 tahap dari Feminist Identity Development Model; *Passive Acceptance*, *Revelation stage*, *Embeddedness-Emanation*, *Synthesis*, dan *Active Commitment*. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa identitas feminis Lady Bird tidak dapat disetujui oleh lima tahap Model Pengembangan Identitas Feminis. Hal tersebut karena Lady Bird hanya berhasil melewati dua tahap pertama, penulis menyiratkan bahwa Lady Bird dapat disebut sebagai identitas pasif sebagai orang yang hanya berfokus pada peningkatan kualitas diri sebagai seorang remaja daripada seorang feminis.

Kata Kunci: feminisme, perkembangan identitas feminis, film remaja, panutan perempuan, identitas pasif

ABSTRACT

In the United States, there is a tendency that some films which produced by a woman and about women is as regards as a feminist film. Many people and critics believe that Lady Bird's character closely related to feminism concept. However, Lady Bird is cannot simply delineate as a feminist film without any substantiation. Hence, the writer used the Feminist Identity Development Model by Downing and Roush and the cinematography aspects as the following theories to analyze the film which it emphasize or otherwise defy feminism. A woman, to get her feminist identity, she should exceeded the five stages in the Feminist Identity Development Model. The progression of feminist identity development in Lady Bird is perceived by the writer uses five stages of Feminist Identity Development Model. They are Passive Acceptance, Revelation, Embeddedness-Emanation, Synthesis, and Active Commitment. The result infers that feminist identity of Lady Bird is cannot be approved by five stages of Feminist Identity Development Model. For the reason that Lady Bird only passed the first two stages, the writer implies that Lady Bird can be called as a passive identity as a person who focuses only on her self-improvement as a teenager instead of a feminist.

Keywords: feminism, feminist identity development, teen film, women role model, passive identity